

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan manusia dapat mencapai masa depan yang baik. Adapun pendidikan bukanlah suatu hal yang mudah dicapai, melainkan harus melalui kesungguhan yang serius dalam mencapainya. Karena itu pendidikan sangat penting bagi keberlangsungan kehidupan manusia. Dengan demikian penerapan pendidikan haruslah dimulai sejak kecil sehingga dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas.

Salah satu wadah proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui lembaga pendidikan, dalam hal ini perguruan tinggi atau universitas. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang disertai tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan sistem pendidikan nasional. Selain itu perguruan tinggi dituntut pula untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Prestasi akademik selalu dihubungkan dengan hasil belajar seorang mahasiswa. Prestasi akademik mahasiswa menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan mutu perguruan tinggi. Oleh karena itu pencapaian prestasi akademik setiap mahasiswa tidak sama karena dipengaruhi faktor yang berlainan pula. Mahasiswa yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Prestasi akademik merupakan perpaduan antara kemampuan bakat, minat belajar, perhatian, motivasi, kemampuan tenaga pendidik, fasilitas, kebiasaan belajar, serta lingkungan belajar yang saling berhubungan dan mempengaruhi pola perilaku setiap mahasiswa.

Prestasi akademik adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar (Sobur, 2006). Perwujudan bentuk proses hasil belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan

Mila Restu Sabela, 2017

PENGARUH JALUR MASUK PERGURUAN TINGGI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DAN MINAT BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan tes yang terstandar.

Merujuk pada uraian di atas, keberhasilan suatu proses pendidikan dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya prestasi akademik mahasiswa yang dapat dilihat dari nilai evaluasi belajar, baik nilai evaluasi disetiap semester maupun rekapitulasi nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Prestasi akademik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi akademik mahasiswa yang diperoleh melalui kegiatan perkuliahan di perguruan tinggi dalam bentuk skor atau angka mereka dapatkan dari setiap semester bisa sempurna, IPK yang sempurna yang diwujudkan dalam indeks prestasi kumulatif (IPK).

Setiap mahasiswa tentunya mengharapkan Indeks Prestasi Kumulatif yang dalam hal ini yaitu apabila bisa mencapai 4,0. Apabila mahasiswa tidak dapat mencapai IPK yang sempurna itu berarti ada masalah dalam prestasi akademik mereka. Namun sering kali mahasiswa tidak menyadari masalah tersebut, mereka menganggap bahwa hal tersebut bukan masalah besar. Berikut ini pedoman standar Indeks Prestasi Mahasiswa menurut Buku Pedoman Akademik UPI:

Tabel 1. 1 Predikat Kelulusan S1 Universitas Pendidikan Indonesia

Derajat Yudisium	Indeks Prestasi Kumulatif
Cumlaude	3.50-4,00
Sangat Memuaskan	2,75-3,49
Memuaskan	2,00-2,74

Sumber: Buku Pedoman Akademik UPI 2012

Observasi awal yang peneliti lakukan adalah dengan wawancara langsung pada beberapa mahasiswa PJKR dan mendapatkan data dari bagian akademik, mendapatkan jumlah mahasiswa aktif angkatan 2012-2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 2 Daftar Jumlah Mahasiswa Aktif PJKR Tahun 2012-2014

Mila Restu Sabela, 2017

PENGARUH JALUR MASUK PERGURUAN TINGGI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DAN MINAT BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ROMBEL	JUMLAH
Angkatan 2012	171
Angkatan 2013	165
Angkatan 2014	175

Sumber: Akademik Jurusan POR

Serta hasil observasi menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa PJKR berkisar pada rentang 2,40 sampai dengan 3,8. Dari hasil observasi tersebut, masih ditemukan indeks prestasi mahasiswa yang rendah. Sedangkan menurut data statistik diketahui prestasi belajar mahasiswa PJKR tahun 2016 sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Daftar Indeks Prestasi Mahasiswa PJKR Tahun 2016

ROMBEL	IPK Maksimal	IPK Minimal	IPK Rata-rata
Angkatan 2012	3,7	2,41	3,19
Angkatan 2013	3,83	2,18	3,19
Angkatan 2014	3,85	2,18	3,31

Sumber: Akademik Jurusan POR

Indeks Prestasi Mahasiswa (IPK) cumlaude tentunya juga menjadi harapan bagi Universitas, karena tinggi rendahnya prestasi akademik mahasiswa mencerminkan kualitas Universitas. Universitas Pendidikan Indonesia memiliki visi untuk tetap menjadi **Universitas Pelopor dan Unggul**. Salah satu tujuan Universitas Pendidikan Indonesia yaitu menghasilkan tenaga akademik, profesi, dan vokasi yang memiliki kompetensi unggul serta sistem pendidikan profesional guru yang ditopang tentang penelitian bidang kependidikan dan nonkependidikan (cross-fertilization). Merujuk dari visi dan tujuan di atas maka menjadi masalah besar bagi Universitas apabila prestasi akademik mahasiswanya mengalami penurunan.

Prestasi akademik tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana belajar dan kualitas proses pembelajaran saja, tetapi juga ditentukan oleh kualitas

peserta yang masuk /input. Untuk prestasi akademik yang bagus perlu juga meningkatkan minat belajar agar mencapai prestasi akademik yang memuaskan. Minat belajar merupakan kondisi kejiwaan yang dialami oleh siswa untuk menerima atau melakukan suatu aktivitas belajar. Minat belajar mahasiswa PJKR angkatan 2012 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (FPOK), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) berbeda, karena berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda. Pada kegiatan perkuliahan banyak mahasiswa yang terlibat baik laki-laki maupun perempuan.

Minat belajar adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang ingin di capai (Syah, dalam Mukharam, 2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa terbagi menjadi dua yaitu faktor intern, dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, dalam penelitian ini faktor intern yang akan diteliti yaitu minat belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu, yaitu jalur masuk.

Prestasi akademik sudah banyak dilakukan sebagai kajian dalam penelitian, dan upaya dalam meningkatkan prestasi akademik tidak ada hentinya. Keberhasilan seseorang dapat dilihat dari prestasi akademik yang dicapainya. Untuk mencapai prestasi yang baik tidak terlepas dari faktor faktor yang mempengaruhi proses belajarnya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik yaitu tingkat minat belajar mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan. Holland (dalam Djaali, 2006, hlm. 122) mengatakan “Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan misalnya minat belajar dan lain-lain”. Sedangkan belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya. Jadi Minat belajar merupakan kecenderungan seseorang yang berasal dari luar maupun dalam sanubari yang mendorongnya untuk merasa tertarik terhadap

suatu hal sehingga mengarahkan perbuatannya kepada suatu hal tersebut dan menimbulkan perasaan senang. Minat belajar seseorang bisa saja tumbuh ataupun menghilang atas berjalannya waktu, sehingga memerlukan motivasi dalam belajar untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

Untuk dapat masuk ke perguruan tinggi tentunya dilakukan proses seleksi yang ketat agar terpilih mahasiswa yang unggul. Pemerintah secara berkala selalu mengganti proses, nama dan cara masuk perguruan tinggi negeri demi mendapatkan calon mahasiswa yang benar-benar berkompeten. Calon mahasiswa yang menjadi mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi diterima melalui jalur yang berbeda-beda pula. Hal ini menunjukkan adanya persaingan para calon mahasiswa. Berbagai bentuk persaingan harus ditempuh para calon mahasiswa untuk diterima di Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (FPOK). Persaingan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk seleksi jalur masuk perguruan tinggi.

Jenis seleksi masuk terdiri atas SNMPTN Undangan, SNMPTN Tulis, Bidik Misi, dan SM. Seleksi masuk perguruan tinggi negeri (SNMPTN) atau yang dikenal dengan seleksi jalur undangan merupakan seleksi yang didasarkan pada pertimbangan hasil penjarangan prestasi akademik di antaranyaa melalui nilai rapor, nilai ujian nasional (UN) dan prestasi-prestasi pendukung lainnya selama belajar disekolah menengah. Adapun kuota mahasiswa baru yang akan diterima melalui jalur SNMPTN undangan tersebut adalah sekitar 50% dari total keseluruhan (Direktorat Pendidikan Tinggi, 2013).

Jalur yang kedua yaitu seleksi tertulis yang bernama SNMPTN Tertulis. Seleksi melalui jalur tersebut didasarkan pada pertimbangan hasil tes tertulis secara langsung. Tes dilaksanakan dengan menggunakan alat seleksi berupa perangkat soal yang harus dikerjakan oleh calon mahasiswa baru selaku peserta tes. Tes tersebut merupakan bentuk pengukuran kompetensi sebagai dasar pertimbangan hasil tes tertulis secara langsung. Tes dilaksanakan dengan menggunakan alat seleksi berupa perangkat soal yang harus dikerjakan oleh calon mahasiswa baru selaku peserta tes.

Mila Restu Sabela, 2017

PENGARUH JALUR MASUK PERGURUAN TINGGI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DAN MINAT BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tes tersebut merupakan bentuk pengukuran kompetensi sebagai dasar pertimbangan keputusan untuk menentukan seorang calon mahasiswa baru untuk diterima melalui jalur tersebut yaitu sekitar 200 dari total keseluruhan. Sementara presentase sisanya, dapat dijaring, melalui seleksi yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi negeri masing masing melalui seleksi mandiri (Direktorat Pendidikan Tinggi, 2013). Kesemua jalur di atas, sama-sama memerlukan adanya dukungan dari kemampuan fisik dan motorik yang memadai dari para calon, di samping harus lolos screening tes kesehatan yang dilakukan oleh para dokter ahli secara langsung. Dengan demikian, di setiap jalur seleksi disediakan apa yang disebut Tes Keterampilan. Tes Keterampilan adalah serangkaian tes yang mengukur aspek kemampuan fisik dan motorik dengan memanfaatkan apa yang disebut Tes Kemampuan Fisik dan Motorik (Motor and Physical Ability Test). Jalur ketiga yaitu Seleksi Mandiri Jenis seleksi masuk yang berdasarkan tes ujian keterampilan dan tes tulis yang dikelola lokal (masing-masing Universitas) dan Bidik Misi Jenis seleksi masuk untuk calon mahasiswa yang kurang mampu dari segi ekonomi dan berpotensi akademik baik.

Sedangkan pada tahun 2013 dan 2014 jenis jalur seleksi masuk terdiri SNMPTN, SBMPTN, Bidik Misi, dan Seleksi Mandiri. Seleksi masuk perguruan tinggi negeri (SNMPTN) yaitu Jenis seleksi masuk yang berdasarkan nilai rapor dan portofolio. SBMPTN yaitu Jenis seleksi masuk yang berdasarkan tes ujian keterampilan dan tes tulis yang berskala nasional. Bidik Misi yaitu Jenis seleksi masuk yang berdasarkan tes ujian keterampilan dan tes tulis yang berskala nasional. Seleksi Mandiri Jenis seleksi masuk yang berdasarkan tes ujian keterampilan dan tes tulis yang dikelola lokal (masing-masing Universitas).

Setelah diterima sebagai mahasiswa pada program-program studi di jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi UPI, semua mahasiswa diperlakukan sama, mengambil mata kuliah yang sama sesuai Kurikulum Program Studi yang diikutinya. Kondisi seperti ini menimbulkan sebuah pertanyaan, apakah dengan berbedanya jalur masuk yang ditempuh calon mahasiswa juga akan membedakan prestasi akademik yang didapatkan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di

jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FPOK UPI ?. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian berdasarkan latar belakang diatas yaitu tentang **“PENGARUH JALUR MASUK PERGURUAN TINGGI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DAN MINAT BELAJAR (STUDI DESKRIPTIF MAHASISWA PJKR FPOK UPI ANGKATAN 2012-2014)”**

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1. Apakah ada pengaruh jalur masuk perguruan tinggi terhadap prestasi akademik mahasiswa PJKR FPOK UPI angkatan 2012-2014.
- 1.2.2. Apakah ada pengaruh jalur masuk perguruan tinggi terhadap minat belajar mahasiswa PJKR FPOK UPI angkatan 2012-2014.

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1. Untuk mengetahui adanya pengaruh jalur perguruan tinggi masuk terhadap prestasi akademik mahasiswa PJKR FPOK UPI angkatan 2012-2014.
- 1.3.2. Untuk mengetahui adanya pengaruh jalur masuk perguruan tinggi terhadap minat belajar mahasiswa PJKR FPOK UPI angkatan 2012-2014.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan oleh penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.3. Manfaat teori:
 - Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai jalur seleksi masuk terhadap prestasi akademik dan minat belajar.

Mila Restu Sabela, 2017

PENGARUH JALUR MASUK PERGURUAN TINGGI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DAN MINAT BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Sebagai bahan masukan bagi kalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik dan minat belajar mahasiswa.

1.2.4. Manfaat praktis:

- Sebagai bahan pertimbangan dosen untuk mengetahui prestasi mahasiswanya.
- Sebagai bahan pertimbangan mahasiswa untuk lebih meningkatkan prestasinya.
- Sebagai tambahan wawasan penulis mengenai hubungan jalur masuk terhadap prestasi mahasiswa PJKR FPOK UPI.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berperan sebagai pedoman penuli agar dalam penulisan skripsi ini lebih terarah, maka perlu dilakukan pembagian penulisan ke dalam beberapa bab, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematis penulisan.

BAB II KAJIAN TEORISTIS berisi landasan teori dan hipotesis penelitian meliputi kajian pustaka, anggapan dasar dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN berisi mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN berisi mengenai penjelasan deskripsi data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian.

BAB V SIMPULAN dan IMPLIKASI berisikan hasil penelitian yang disimpulkan dan sekaligus diberikan saran-saran yang perlu diperhatikan.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.6. Latar Belakang

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan manusia dapat mencapai masa depan yang baik. Adapun pendidikan bukanlah suatu hal yang mudah dicapai, melainkan harus melalui kesungguhan yang serius dalam mencapainya. Karena itu pendidikan sangat penting bagi keberlangsungan kehidupan manusia. Dengan demikian penerapan pendidikan haruslah dimulai sejak kecil sehingga dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas.

Salah satu wadah proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui lembaga pendidikan, dalam hal ini perguruan tinggi atau universitas. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang disertai tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan sistem pendidikan nasional. Selain itu perguruan tinggi dituntut pula untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Prestasi akademik selalu dihubungkan dengan hasil belajar seorang mahasiswa. Prestasi akademik mahasiswa menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan mutu perguruan tinggi. Oleh karena itu pencapaian prestasi akademik setiap mahasiswa tidak sama karena dipengaruhi faktor yang berlainan pula. Mahasiswa yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Prestasi akademik merupakan perpaduan antara kemampuan bakat, minat belajar, perhatian, motivasi, kemampuan tenaga pendidik, fasilitas, kebiasaan belajar, serta lingkungan belajar yang saling berhubungan dan mempengaruhi pola perilaku setiap mahasiswa.

Prestasi akademik adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar (Sobur, 2006). Perwujudan bentuk proses hasil belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan

Mila Restu Sabela, 2017

PENGARUH JALUR MASUK PERGURUAN TINGGI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DAN MINAT BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan tes yang terstandar.

Merujuk pada uraian di atas, keberhasilan suatu proses pendidikan dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya prestasi akademik mahasiswa yang dapat dilihat dari nilai evaluasi belajar, baik nilai evaluasi disetiap semester maupun rekapitulasi nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Prestasi akademik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi akademik mahasiswa yang diperoleh melalui kegiatan perkuliahan di perguruan tinggi dalam bentuk skor atau angka mereka dapatkan dari setiap semester bisa sempurna, IPK yang sempurna yang diwujudkan dalam indeks prestasi kumulatif (IPK).

Setiap mahasiswa tentunya mengharapkan Indeks Prestasi Kumulatif yang dalam hal ini yaitu apabila bisa mencapai 4,0. Apabila mahasiswa tidak dapat mencapai IPK yang sempurna itu berarti ada masalah dalam prestasi akademik mereka. Namun sering kali mahasiswa tidak menyadari masalah tersebut, mereka menganggap bahwa hal tersebut bukan masalah besar. Berikut ini pedoman standar Indeks Prestasi Mahasiswa menurut Buku Pedoman Akademik UPI:

Tabel 1. 4 Predikat Kelulusan S1 Universitas Pendidikan Indonesia

Derajat Yudisium	Indeks Prestasi Kumulatif
Cumlaude	3.50-4,00
Sangat Memuaskan	2,75-3,49
Memuaskan	2,00-2,74

Sumber: Buku Pedoman Akademik UPI 2012

Observasi awal yang peneliti lakukan adalah dengan wawancara langsung pada beberapa mahasiswa PJKR dan mendapatkan data dari bagian akademik, mendapatkan jumlah mahasiswa aktif angkatan 2012-2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 5 Daftar Jumlah Mahasiswa Aktif PJKR Tahun 2012-2014

Mila Restu Sabela, 2017

PENGARUH JALUR MASUK PERGURUAN TINGGI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DAN MINAT BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ROMBEL	JUMLAH
Angkatan 2012	171
Angkatan 2013	165
Angkatan 2014	175

Sumber: Akademik Jurusan POR

Serta hasil observasi menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa PJKR berkisar pada rentang 2,40 sampai dengan 3,8. Dari hasil observasi tersebut, masih ditemukan indeks prestasi mahasiswa yang rendah. Sedangkan menurut data statistik diketahui prestasi belajar mahasiswa PJKR tahun 2016 sebagai berikut:

Tabel 1. 6 Daftar Indeks Prestasi Mahasiswa PJKR Tahun 2016

ROMBEL	IPK Maksimal	IPK Minimal	IPK Rata-rata
Angkatan 2012	3,7	2,41	3,19
Angkatan 2013	3,83	2,18	3,19
Angkatan 2014	3,85	2,18	3,31

Sumber: Akademik Jurusan POR

Indeks Prestasi Mahasiswa (IPK) cumlaude tentunya juga menjadi harapan bagi Universitas, karena tinggi rendahnya prestasi akademik mahasiswa mencerminkan kualitas Universitas. Universitas Pendidikan Indonesia memiliki visi untuk tetap menjadi **Universitas Pelopor dan Unggul**. Salah satu tujuan Universitas Pendidikan Indonesia yaitu menghasilkan tenaga akademik, profesi, dan vokasi yang memiliki kompetensi unggul serta sistem pendidikan profesional guru yang ditopang tentang penelitian bidang kependidikan dan nonkependidikan (cross-fertilization). Merujuk dari visi dan tujuan di atas maka menjadi masalah besar bagi Universitas apabila prestasi akademik mahasiswanya mengalami penurunan.

Prestasi akademik tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana belajar dan kualitas proses pembelajaran saja, tetapi juga ditentukan oleh kualitas

peserta yang masuk /input. Untuk prestasi akademik yang bagus perlu juga meningkatkan minat belajar agar mencapai prestasi akademik yang memuaskan. Minat belajar merupakan kondisi kejiwaan yang dialami oleh siswa untuk menerima atau melakukan suatu aktivitas belajar. Minat belajar mahasiswa PJKR angkatan 2012 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (FPOK), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) berbeda, karena berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda. Pada kegiatan perkuliahan banyak mahasiswa yang terlibat baik laki-laki maupun perempuan.

Minat belajar adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang ingin di capai (Syah, dalam Mukharam, 2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa terbagi menjadi dua yaitu faktor intern, dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, dalam penelitian ini faktor intern yang akan diteliti yaitu minat belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu, yaitu jalur masuk.

Prestasi akademik sudah banyak dilakukan sebagai kajian dalam penelitian, dan upaya dalam meningkatkan prestasi akademik tidak ada hentinya. Keberhasilan seseorang dapat dilihat dari prestasi akademik yang dicapainya. Untuk mencapai prestasi yang baik tidak terlepas dari faktor faktor yang mempengaruhi proses belajarnya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik yaitu tingkat minat belajar mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan. Holland (dalam Djaali, 2006, hlm. 122) mengatakan “Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan misalnya minat belajar dan lain-lain”. Sedangkan belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya. Jadi Minat belajar merupakan kecenderungan seseorang yang berasal dari luar maupun dalam sanubari yang mendorongnya untuk merasa tertarik terhadap

suatu hal sehingga mengarahkan perbuatannya kepada suatu hal tersebut dan menimbulkan perasaan senang. Minat belajar seseorang bisa saja tumbuh ataupun menghilang atas berjalannya waktu, sehingga memerlukan motivasi dalam belajar untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

Untuk dapat masuk ke perguruan tinggi tentunya dilakukan proses seleksi yang ketat agar terpilih mahasiswa yang unggul. Pemerintah secara berkala selalu mengganti proses, nama dan cara masuk perguruan tinggi negeri demi mendapatkan calon mahasiswa yang benar-benar berkompeten. Calon mahasiswa yang menjadi mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi diterima melalui jalur yang berbeda-beda pula. Hal ini menunjukkan adanya persaingan para calon mahasiswa. Berbagai bentuk persaingan harus ditempuh para calon mahasiswa untuk diterima di Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (FPOK). Persaingan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk seleksi jalur masuk perguruan tinggi.

Jenis seleksi masuk terdiri atas SNMPTN Undangan, SNMPTN Tulis, Bidik Misi, dan SM. Seleksi masuk perguruan tinggi negeri (SNMPTN) atau yang dikenal dengan seleksi jalur undangan merupakan seleksi yang didasarkan pada pertimbangan hasil penjarangan prestasi akademik di antaranyaa melalui nilai rapor, nilai ujian nasional (UN) dan prestasi-prestasi pendukung lainnya selama belajar disekolah menengah. Adapun kuota mahasiswa baru yang akan diterima melalui jalur SNMPTN undangan tersebut adalah sekitar 50% dari total keseluruhan (Direktorat Pendidikan Tinggi, 2013).

Jalur yang kedua yaitu seleksi tertulis yang bernama SNMPTN Tertulis. Seleksi melalui jalur tersebut didasarkan pada pertimbangan hasil tes tertulis secara langsung. Tes dilaksanakan dengan menggunakan alat seleksi berupa perangkat soal yang harus dikerjakan oleh calon mahasiswa baru selaku peserta tes. Tes tersebut merupakan bentuk pengukuran kompetensi sebagai dasar pertimbangan hasil tes tertulis secara langsung. Tes dilaksanakan dengan menggunakan alat seleksi berupa perangkat soal yang harus dikerjakan oleh calon mahasiswa baru selaku peserta tes.

Mila Restu Sabela, 2017

PENGARUH JALUR MASUK PERGURUAN TINGGI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DAN MINAT BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tes tersebut merupakan bentuk pengukuran kompetensi sebagai dasar pertimbangan keputusan untuk menentukan seorang calon mahasiswa baru untuk diterima melalui jalur tersebut yaitu sekitar 200 dari total keseluruhan. Sementara presentase sisanya, dapat dijaring, melalui seleksi yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi negeri masing masing melalui seleksi mandiri (Direktorat Pendidikan Tinggi, 2013). Kesemua jalur di atas, sama-sama memerlukan adanya dukungan dari kemampuan fisik dan motorik yang memadai dari para calon, di samping harus lolos screening tes kesehatan yang dilakukan oleh para dokter ahli secara langsung. Dengan demikian, di setiap jalur seleksi disediakan apa yang disebut Tes Keterampilan. Tes Keterampilan adalah serangkaian tes yang mengukur aspek kemampuan fisik dan motorik dengan memanfaatkan apa yang disebut Tes Kemampuan Fisik dan Motorik (Motor and Physical Ability Test). Jalur ketiga yaitu Seleksi Mandiri Jenis seleksi masuk yang berdasarkan tes ujian keterampilan dan tes tulis yang dikelola lokal (masing-masing Universitas) dan Bidik Misi Jenis seleksi masuk untuk calon mahasiswa yang kurang mampu dari segi ekonomi dan berpotensi akademik baik.

Sedangkan pada tahun 2013 dan 2014 jenis jalur seleksi masuk terdiri SNMPTN, SBMPTN, Bidik Misi, dan Seleksi Mandiri. Seleksi masuk perguruan tinggi negeri (SNMPTN) yaitu Jenis seleksi masuk yang berdasarkan nilai rapor dan portofolio. SBMPTN yaitu Jenis seleksi masuk yang berdasarkan tes ujian keterampilan dan tes tulis yang berskala nasional. Bidik Misi yaitu Jenis seleksi masuk yang berdasarkan tes ujian keterampilan dan tes tulis yang berskala nasional. Seleksi Mandiri Jenis seleksi masuk yang berdasarkan tes ujian keterampilan dan tes tulis yang dikelola lokal (masing-masing Universitas).

Setelah diterima sebagai mahasiswa pada program-program studi di jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi UPI, semua mahasiswa diperlakukan sama, mengambil mata kuliah yang sama sesuai Kurikulum Program Studi yang diikutinya. Kondisi seperti ini menimbulkan sebuah pertanyaan, apakah dengan berbedanya jalur masuk yang ditempuh calon mahasiswa juga akan membedakan prestasi akademik yang didapatkan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di

jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FPOK UPI ?. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian berdasarkan latar belakang diatas yaitu tentang **“PENGARUH JALUR MASUK PERGURUAN TINGGI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DAN MINAT BELAJAR (STUDI DESKRIPTIF MAHASISWA PJKR FPOK UPI ANGKATAN 2012-2014)”**

1.7. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.5. Apakah ada pengaruh jalur masuk perguruan tinggi terhadap prestasi akademik mahasiswa PJKR FPOK UPI angkatan 2012-2014.
- 1.2.6. Apakah ada pengaruh jalur masuk perguruan tinggi terhadap minat belajar mahasiswa PJKR FPOK UPI angkatan 2012-2014.

1.8. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.3. Untuk mengetahui adanya pengaruh jalur perguruan tinggi masuk terhadap prestasi akademik mahasiswa PJKR FPOK UPI angkatan 2012-2014.
- 1.3.4. Untuk mengetahui adanya pengaruh jalur masuk perguruan tinggi terhadap minat belajar mahasiswa PJKR FPOK UPI angkatan 2012-2014.

1.9. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan oleh penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.7. Manfaat teori:
 - Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai jalur seleksi masuk terhadap prestasi akademik dan minat belajar.

Mila Restu Sabela, 2017

PENGARUH JALUR MASUK PERGURUAN TINGGI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DAN MINAT BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Sebagai bahan masukan bagi kalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik dan minat belajar mahasiswa.

1.2.8. Manfaat praktis:

- Sebagai bahan pertimbangan dosen untuk mengetahui prestasi mahasiswanya.
- Sebagai bahan pertimbangan mahasiswa untuk lebih meningkatkan prestasinya.
- Sebagai tambahan wawasan penulis mengenai hubungan jalur masuk terhadap prestasi mahasiswa PJKR FPOK UPI.

1.10. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berperan sebagai pedoman penuli agar dalam penulisan skripsi ini lebih terarah, maka perlu dilakukan pembagian penulisan ke dalam beberapa bab, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematis penulisan.

BAB II KAJIAN TEORISTIS berisi landasan teori dan hipotesis penelitian meliputi kajian pustaka, anggapan dasar dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN berisi mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN berisi mengenai penjelasan deskripsi data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian.

BAB V SIMPULAN dan IMPLIKASI berisikan hasil penelitian yang disimpulkan dan sekaligus diberikan saran-saran yang perlu diperhatikan.

Mila Restu Sabela, 2017

PENGARUH JALUR MASUK PERGURUAN TINGGI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DAN MINAT BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu